

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH UNTUK MEMBANGUN BUDAYA LITERASI MEMBACA DI LINGKUNGAN SEKOLAH NEGERI

Anan Marliansyah¹, Suwadi²

UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

23204012016@student.uin-suka.ac.id, suwadi@uin-suka.ac.id

Corresponding Author: Anan Marliansyah

How to cite this article: Marliansyah, Anan, dan Suwadi “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah untuk Membangun Budaya Literasi Membaca di Lingkungan Sekolah Negeri”. *Jurnal Kependidikan Islam* 14, no.2: 160-170. <https://jurnalftk.uinsa.ac.id/index.php/JKPI/article/view/3972>

Abstract

The principal is a leader figure in the school environment. The principal's transformational leadership has an influence on the reading literacy culture in the school environment. Researchers in this study collected data from library data and from journals and books which are better known as library studies. Researchers analyze research content related to the theme being researched to draw conclusions. The research result show that the principal's transformational leadership builds a good and efficient literacy culture. The principal's transformational leadership is able to change the school's potential to have a high literacy culture. The ability possessed by the principal's transformational leadership is in the form of innovation ability, innovation is useful for encouraging the emergence of new breakthroughs in education. The motivation, motivation is useful for encouraging student's enthusiasm in the educational process and fostering the work ethic of their educators. And inspiration, inspiration is useful for fostering high passion for all school staff. The school principal's transformational leadership abilities are able to have an effect on students and girls in the school to enjoy reading and in general can foster a culture of literacy for all members of the school.

Keywords: transformational leadership, literacy culture, public school

Abstrak

Kepala sekolah merupakan sosok pemimpin dalam lingkungan sekolah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah membawa pengaruh terhadap budaya literasi yang ada di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana efek kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membangun budaya literasi membaca di lingkungan sekolah. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data dari perpustakaan dan dari jurnal-jurnal serta buku yang lebih dikenal dengan studi kepustakaan. Peneliti menganalisis konten-konten penelitian yang terkait dengan tema yang sedang diteliti untuk diambil sebuah kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah membangun budaya literasi yang baik dan efisien. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu mengubah potensi sekolah untuk memiliki budaya literasi yang tinggi. Kemampuan yang dimiliki kepemimpinan transformasional kepala sekolah berupa kemampuan inovasi, inovasi berguna untuk mendorong munculnya terobosan baru dalam pendidikan. Kemudian Motivasi, motivasi berguna untuk memberikan dorongan semangat peserta didik dalam proses pendidikan serta menumbuhkan etos kerja dari para pendidiknya. Dan inspirasi. Inspirasi berguna untuk menumbuhkan gairah tinggi bagi segenap warga sekolah. Kemampuan-kemampuan Kepemimpinan transformasional kepala sekolah tersebut mampu untuk memberikan efek terhadap siswa dan siswi di sekolah untuk gemar membaca secara umum dapat menumbuhkan budaya literasi bagi seluruh warga di sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Budaya Literasi, Sekolah Negeri

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan nilai, sikap dan pengetahuan dalam diri manusia. Pendidikan didalamnya mengandung unsur kegiatan pembimbingan, kegiatan pelatihan dan pengajaran bagi peserta didik. Pendidikan juga sebagai bantuan bagi peserta didik dalam memperoleh kedewasaannya dengan kompetensi-kompetensi yang baik dan mendewasakannya kepada nilai-nilai yang positif. Pendidikan yang baik akan tumbuh dan sukses didasari atas kemampuan membaca dan menulis yang baik. Kemampuan membaca dan menulis dikenal dengan istilah literasi. Literasi secara lebih luas diartikan sebagai suatu kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak¹. Budaya literasi harus ditanamkan kepada anak sedini mungkin dan terus dikembangkan melalui jenjang-jenjang pendidikan yang ada, dengan harapan dari budaya literasi dapat memberikan manfaat bagi peserta didik untuk dapat mengakses pengetahuan dan informasi lebih luas lagi. Selain itu juga untuk membiasakan gemar membaca dan meningkatkan kapasitas warga sekolah.

Fakta yang ada, kualitas pendidikan di Indonesia berada jauh dari rata-rata baik dalam bidang literasi, numerasi dan kompetensi sains yang rendah menurut catatan dan PISA 2022 dengan hasil skor yang lebih menurun 12 poin ketimbang tahun 2018. Termasuk juga dalam sebelumnya pada data *Educational For All Global Monitoring Report* Indonesia berada dalam posisi 69 dari 127 negara yang di survei berdasarkan kualitas pendidikannya. Serta pada ada sisi minat baca anak Indonesia sangat kritis sekali hasil survei mencatat Indonesia ranking 60 dari 61 negara yang dimasuk dalam survei. Budaya buruk yang ada dan tercatat dalam catatan Internasional diatas menunjukkan pendidikan di Indonesia haruslah terus berbenah dan tidak mewariskan budaya buruk tersebut pada generasi berikutnya². Maka dari itu perlu adanya pengadaan kegiatan membaca yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai atau dengan istilah budaya literasi.

Kepala sekolah dipandang sebagai sosok yang mampu untuk membangun budaya perubahan, termasuk dalam hal membangun budaya literasi di sekolah. Kepala sekolah juga sebagai penentu terhadap kualitas sekolah dan bertanggung jawab secara penuh terhadap pengelolaannya. Perkembangan dan penekanan budaya literasi menuju kearah yang lebih baik lagi merupakan tanggung jawab kepala sekolah dan dibantu oleh staf-staf dan semua penghuni sekolah. Efek dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah selalu diperlukan untuk membawa dampak perubahan dalam pengelolaan pendidikan. Kepemimpinan transformasional juga dianggap sebagai model kepemimpinan yang menjanjikan³.

Kepemimpinan transformasional sekolah hasil penelitian Windasari, Erny Roesminingsih, Syunu Triharyanto mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan dampak positif pada lingkungan sekolah negeri. Dampak positif tersebut tercermin pada organisasi sekolah yang positif serta memiliki nilai keunggulan dan berkeberlanjutan⁴. Lebih lanjut Muhammad Hamzah Alfaruqi dan Supriyanto mengungkapkan gaya kepemimpinan transformasional memiliki kemampuan sebagai

¹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi, Matematika, Sains, Membaca dan Menulis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 1.

² Moh Chairil Asmawan, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2018): 47.

³ Roni Harsono, "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Southeast Asian* 3, no. 2 (2022): 248, doi:10.21154/sajiem.v3i2.112.

⁴ Windasari Windasari, Erny Roesminingsih, dan Syunu Trihantoyo, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 110, doi:10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110.

pemimpin yang komunikator, konselor dan konsultan sehingga dapat meningkatkan kualitas guru⁵. Termasuk juga yang disampaikan Awang Setiawan efektivitas sekolah juga tercipta sebagai dampak kepemimpinan transformasional kepala sekolah⁶.

Kepemimpinan Transformasional yang disampaikan oleh Murisi Br.Tinjak mampu memberikan dampak positif pada budaya lingkungan sekolah. Budaya yang tercipta pada lingkungan sekolah didasarkan pada kemampuan kepala sekolah dalam mewujudkan dan menjalin kerjasama yang baik dengan para guru⁷. Lebih lanjut Fauzuddin dalam penelitiannya mengungkapkan sekolah menjadi berprestasi dengan kepemimpinan Transformasional⁸. Ungkapan yang sama disampaikan juga oleh Chaerul Rofik peningkatan kualitas proses pendidikan juga terjadi akibat dari gaya kepemimpinan transformasional dan menciptakan budaya unggul di sekolah⁹. Selain daripada itu Teni Meliyani, Dede Margo Irianto, Prihantini kepemimpinan transformasional juga memberikan dampak pada optimalisasi kurikulum di sekolah¹⁰. lebih lanjut H.Muhammad mengungkapkan pada nilai-nilai budaya dan karakter di sekolah kepemimpinan transformasional mampu mengkondisikannya dengan baik, didukung oleh semua penduduk sekolah serta bapak/ibu wali siswa¹¹.

Berdasarkan uraian penelitian diatas penulis menemukan kekosongan terkait kepemimpinan transformasional untuk membangun budaya literasi membaca di lingkungan sekolah negeri. Selain itu terdapat gap metodologi penelitian yang telah ada menggunakan penelitian kualitatif berjenis deskriptif, studi kasus dan juga kuantitatif. Maka dari itu penulis simpulkan terdapat peluang untuk menggunakan pendekatan studi literatur yang mana pendataan yang dianalisis menggunakan data-data penemuan penelitian yang telah terpublikasi yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian ini penulis harapkan dapat mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membangun budaya literasi membaca di lingkungan sekolah negeri. Manfaat dari tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kepemimpinan transformasional dalam membangun budaya literasi disekolah. Manfaat penelitian ini secara praktis memberikan kebermanfaatan bagi para subjek pendidikan yaitu pimpinan sekolah, para pendidik dan seluruh siswa/siswi yang ada disekolah.

METODE PENELITIAN

Hasil penelitian yang ada pada tulisan ini dihasilkan dari Studi Literatur (*Literatur Research*). Tulisan ini juga menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun tahap-tahap yang penulis lakukan untuk meneliti tentang kepemimpinan transformasional untuk membangun budaya perubahan di lingkungan

⁵ Muhammad Hamzah Al Faruq dan Supriyanto, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 55, doi:10.47709/ejim.v1i2.1192.

⁶ Awang Setiawan, "Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 13, no. 1 (2017): 130., doi:10.17509/jap.v23i1.5581.

⁷ Marisi Br Tinjak, "Pengembangan Budaya Sekolah melalui Kepemimpinan Transformasional di SMK Negeri 4 Tebing Tinggi," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 4, no. 1 (2023): 25, doi:10.30596/jppp.v4i1.13611.

⁸ Fauzuddin, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah," *Jurnal Belantika Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 78, doi:10.47213/bp.v1i2.24.

⁹ Chaerul Rofiq, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Madrasah," *Jurnal Penelitian Agama* 20, no. 2 (2019): 203, doi:10.24090/jpa.v20i2.2019.pp203-226.

¹⁰ Teni Marliyani, Dede Margo Irianto, dan Prihantini Prihantini, "Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023): 154, doi:10.35568/naturalistic.v8i1.3927.

¹¹ Muhammad, "Mengembangkan Budaya Mutu Sekolah melalui Kepemimpinan Transformasional di SD Negeri 3 Pengkelak Mas," *Jurnal Arzusin* 2, no. 6 (2022): 47, doi:10.58578/arzusin.v2i6.725.

sekolah negeri dengan langkah-langkah sebagai berikut: langkah *pertama*, pembuatan suatu definisi sesuai dengan lingkup yang ingin dikaji; langkah *kedua*, pengidentifikasian dan penyesuaian sumber literatur; langkah *ketiga*, pentelaahan terhadap literatur; langkah *keempat*, penulisan hasil dari pentelaahan literatur dan langkah *terakhir* adalah pengoptimalan penggunaan literatur pada penelitian yang dilakukan¹².

Pengumpulan literatur-literatur pada penelitian yang penulis lakukan adalah mengacu dan mengumpulkan pada wab *Open Knowledge Maps* pengumpulan literatur menggunakan kata kunci “Kepemimpinan Transformasional” dengan basis data yang terindeks oleh BASE. Penulis menemukan setidaknya 40 literatur yang memiliki keterkaitan dengan kata kunci tersebut.

Literatur yang dipilih oleh penulis dikumpulkan dan dilakukan penganalisisan terhadap kajian teks yang telah terkumpul dengan menggunakan tehnik analisis terhadap isi literaturnya. Fokus dan interpretasi pada penganalisisan isi dari sebuah literatur terfokus pada konteks kajian yang sedang dikaji. Teknik analisis yang penulis gunakan tersebut menolong penulis pada penganalisisan data yang telah dikumpulkan sebagai analisa dan gambaran yang berkaitan dengann kepemimpinan transformasional dan budaya literasi di lingkungan sekolah negeri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Kepemimpinan transformasional dibangun atas dua dasar kata yaitu kepemimpinan (*leadership*) dan transformasional (*transformational*) merupakan sebuah gaya kepemimpinan yang telah diyakini serta bisa mempengaruhi efektivitas seluruh karyawan dengan cara memotivasi dan memberdayakan karyawan untuk mewujudkan visi sekolah. Kepemimpinan transformasional dianggap sebagai gaya kepemimpinan yang mampu mengatasi persoalan perubahan zaman¹³. Kemampuan memotivasi yang dimiliki gaya kepemimpinan transformasional sangatlah mempengaruhi budaya-budaya positif yang ada di sekolah. Budaya literasi membaca di sekolah sangatlah membutuhkan kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional.

Kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang mampu memberikan keterpengaruhan terhadap partnernya untuk selalu bekerjasama dengan motivasi yang penuh serta mengubah budaya organisasi untuk menyusun setrategi-setrategi baru dalam mencapai tujuan sekolah¹⁴. Strategi-strategi dalam budaya literasi membaca di sekolah bisa dilakukan dengan banyak hal sepetihalnya memberikan tugas resume bagi para peserta didik sehingga apa yang dibaca akan dieksplorasiannya pada tulisan. Berikut pada tabel 1 penulis menemukan beberapa penelitian yang memberikan deskripsi tentang kepemimpinan transformasional.

Tabel 1. Konsep Kepemimpinan Transformasional

No	Konsep Kepemimpinan Transformasional	Peneliti
1.	Gaya kepemimpinan transformasional memiliki kemampuan memotivasi, menginspirasi dan inovasi yang mampu memberikan dampak yang baik terhadap para bawahannya. Kerjasama antara kepala sekolah dan guru-guru	Sahri, Achmad

¹² Haikal Adriansyah, Ika Fitri Handayani, dan Maftuhah Maftuhah, “Peran pemimpin visioner dalam mewujudkan budaya sekolah berkarakter,” *Journal of Islamic Education and Innovation* 3, no. 1 (2022): 23, doi:10.26555/jiei.v3i1.6162.

¹³ Nur’aida Sofiah Sinaga, Delpi Aprilinda, dan Alim Putra Budiman, “Konsep Kepemimpinan Transformasional,” *Jurnal Cerdika* 1, no. 7 (2021): 7, doi:10.36418/cerdika.v1i7.123.

¹⁴ Putri Handayani et al., “Kepemimpinan Transformasional,” *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi* 1, no. 3 (2023): 89.

	lain sangatlah dibutuhkan untuk mewujudkan budaya-budaya positif di sekolah.	Fatoni, Binti Maunah ¹⁵ .
2.	Gaya kepemimpinan transformasional sangat mampu menciptakan perubahan dan bersinergi terhadap tujuan organisasi yang jelas. Kerjasama pemimpin dan sinergi serta kemampuan yang dimilikinya mampu menggerakkan seluruh sumber daya manusia yang menjadi partner dan anggotanya. Kerjasama yang baik seluruh elemen pendidik akan mempermudah terwujudnya tujuan pendidikan yang direncanakan.	Dimas Kwirinus ¹⁶ .

Pada tabel 1 mendefinisikan bahwa kepemimpinan transformasional adalah sosok pemimpin yang memiliki daya mempengaruhi yang sangat kuat untuk mengarahkan bawahannya dan mengarahkan mereka untuk mencapai tujuan sekolah yang telah dirancang dan disepakati bersama. Kepemimpinan transformasional biasanya lebih mengedepankan kepentingan organisasi/sekolah daripada kepentingan pribadinya sendiri. Kepribadian kepemimpinan transformasional biasanya mampu mempengaruhi segenap anggota organisasi untuk terdorong, berkontribusi dan berinovasi secara maksimal.

Kepemimpinan transformasional memiliki kemampuan untuk memotivasi pengikutnya dengan harapan dapat mewujudkan tujuan yang telah direncanakan secara bersama-sama¹⁷. Hadirnya sosok pemimpin di sekolah tentunya memberikan pengaruh yang sangat besar pada hasil kinerja sekolah. Kemampuan yang dimiliki pemimpin transformasional tentunya memberikan dorongan dan motivasi serta memberikan gebrakan inovasi dan inspirasi bagi seluruh anggota bawahannya. Pemimpin transformasional tentunya mampu untuk menciptakan efisiensi pada pengelolaan sekolah.

Gaya kepemimpinan ini sangatlah mampu dalam memberikan dan menetapkan bagaimana tujuan pendidikan di sekolah dengan jelas, selain itu pemimpin transformasional juga mampu bekerjasama dan memiliki kecakapan dan mampu menciptakan sinergitas dalam sekolah serta mampu membimbing semua warga yang ada pada lembaga pendidikan atau sekolah tersebut. Gaya kepemimpinan tersebut juga tidak hanya berfokus pada rutinitas kegiatan yang ada, namun akan lebih mengedepankan dan memfokuskan juga pada visi kedepan yang mengarah kepada perubahan yang lebih positif. Budaya positif akan mudah terwujud melalui gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

Kepemimpinan transformasional biasanya memiliki kemampuan untuk menciptakan budaya perubahan yang baik melalui tindakan yang dilakukannya. Budaya bermain game atau menonton video cabul yang selama ini anak-anak akan segera teratasi dengan budaya literasi yang dimulai dari lingkungan sekolah. Kepemimpinan transformasional juga biasanya memiliki karakteristik yang baik. Pemimpin transformasional memiliki kemampuan berkomunikasi yang sangat baik dan mereka menyampaikan visi mereka dengan sangat jelas dan merangkul seluruh anggota organisasi yang secara gotong royong mengapai tujuan pendidikan yang sudah ada. Selain komunikasi tercipta dengan baik kepemimpinan transformasional juga memiliki visi yang sangat jelas yang mampu memberikan gambaran mengenai tujuan organisasi yang diinginkan. Kepemimpinan transformasional juga memiliki empati yang baik terhadap seluruh anggota tim dalam sebuah organisasi/sekolah. Dengan demikian ketika karakteristik kepemimpinan transformasional sangatlah cukup sebagai fondasi utama dalam pertumbuhan dan keberhasilan organisasi/sekolah.

¹⁵ Sahri, Achmad Fatoni, dan Binti Maunah, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Paramurobi* 6 (2023): 21, doi:10.48175/ijarsct-13062.

¹⁶ Dismas Kwirinus et al., "Model Kepemimpinan Situasional dan Transformasional Kepala Sekolah SMAK Yos Sudarso Batu," *Jurnal Equilibrium* 11, no. 1 (2023): 59, doi:10.26618/equilibrium.v11i1.9288.

¹⁷ Tiko Lensufie, *Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa* (Jakarta: Erlangga, 2010), 81.

Tabel 2. Langkah-Langkah Kepemimpinan Transformasional

No	Langkah-langkah Kepemimpinan Transformasional	Peneliti
1.	Kepemimpinan Transformasional dengan cara menyusun visi yang jelas dan misi yang terarah, kemampuan motivasi juga ditunjukkan agar seluruh visi misi tercipta, serta memiliki kapasitas dan kualitas pembelajaran yang baik dan berkelas.	Armiyanti ¹⁸
2.	Strategi kepemimpinan transformasional dengan melakukan evaluasi untuk meningkatkan kompetensinya, melakukan kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain dan mengadakan evaluasi kegiatan dan melakukan koordinasi rutin.	Susiloningsih dan Muhammad Munadi ¹⁹
3.	Kepemimpinan transformasional mengoptimalkan kurikulum sekolah dengan motivasi kerja guru dalam optimalisasi kurikulum, membuat strategi dan inovasi dalam optimalisasi kurikulum	Teni Marliyani ²⁰
4.	Kepemimpinan transformasional dilakukan dengan motivasi inspiratif, menjadi tauladan yang baik. Menjadi sosok yang inspiratif, serta mampu berinovasi dilingkungan yang dipimpinnya.	Rabiatul Adawiyah ²¹
5.	Kepemimpinan transformasional dilakukan dengan berinovasi secara mutlak dan memberikan inovasi baru serta memberikan perubahan budaya di sekolah.	Restu Rahayu ²²

Tabel 2. Mendefinisikan langkah-langkah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan Transformasional dengan cara menjalankan visi yang jelas serta mempunyai kemampuan memotivasi anggotanya. Memberikan inovasi baru dilingkungan sekolah. dengan melakukan motivasi untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan peserta didik untuk melakukan budaya positif, melakukan kolaborasi dengan lembaga pendidikan lain dan mengadakan evaluasi kegiatan dan melakukan koordinasi rutin. mengoptimalkan kurikulum sekolah dengan motivasi kerja guru dalam optimalisasi kurikulum. Gaya kepemimpinan transformasional memiliki langkah baru dalam menerapkan visi dan misi sekolah. kemampuan untuk memberikan peran yang baik kepada perubahan yang positif dengan inovasi, motivasi serta sistem manajemen yang baik untuk memberikan perubahan budaya di sekolah serta memperkuat kualitas pendidikan di sekolah. Strategi-strategi atau langkah-langkah yang dilakukan kepemimpinan transformasional akan merubah budaya negatif menjadi budaya-budaya positif.

¹⁸ Armiyanti Armiyanti et al., “Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan,” *Jurnal Educatio* 9, no. 2 (2023): 70, doi:10.31949/educatio.v9i2.5104.

¹⁹ Susiloningsih dan Muhammad Munadi, “Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MTs Negeri 1 Karanganyar,” *Jurnal multidisiplin Saintek* 45, no. 1 (2023): 1.

²⁰ Marliyani, Margo Irianto, dan Prihantini, *op. cit.*, 23.

²¹ Rabiatul Adawiyah, Muhammad Fikri Zhilalurrahman, dan Hasyim As’ari, “Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 12 Pamulang,” *Jurnal Akademika* 5, no. 2 (2023): 115–35, doi:10.51339/akademika.v5i2.1178.

²² Restu Rahayu dan Sofyan Iskandar, “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 2 (2023): 97, doi:10.31949/jee.v6i2.5484.

Tabel 3. Peran dan Pengaruh Kepemimpinan Transformasional

No	Peran dan Pengaruh Kepemimpinan Transformasional	Peneliti
1.	Dampak yang terjadi sangat signifikan jika kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan tersebut berperan untuk memberikan perubahan dan peningkatan kepercayaan guru.	Nurfaaisal ²³ .
2.	Gaya kepemimpinan transformasional berdampak pada peningkatan kinerja guru dan kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas dari pemimpin atau kepala sekolah.	Nur Rohma Kurniawati ²⁴ .
3.	Gaya kepemimpinan transformasional memberikan dampak positif untuk menangani budaya-budaya yang kurang baik atau konflik-konflik yang terjadi disekolah dan mentransformasikannya kepada budaya-budaya yang baik.	M.Alwi AF ²⁵ .
4.	Gaya kepemimpinan transformasional memberikan semangat juang melalui motivasi dan inspirasinya serta memberikan nilai semangat kerja bagi bawahannya untuk selalubrdaya juang menciptakan budaya baik.	Khalifatus Sa'adah Ainol dan Ismatul Izzah ²⁶

Pada tabel 3 mendeskripsikan dan mengemukakan peran dan pengaruh kepemimpinan transfpormasional Dampak yang terjadi sangat signifikan jika kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan tersebut berperan untuk memberikan perubahan dan peningkatan kepercayaan guru. Kepercayaan guru yang tumbuh akan menjadi acuan para guru dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Gaya kepemimpinan transformasional berdampak pada peningkatan kinerja guru dan kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas dari pemimpin atau kepala sekolah. Gaya kepemimpinan transformasional memberikan dampak positif untuk menangani budaya-budaya yang kurang baik atau konflik-konflik yang terjadi disekolah dan mentransformasikannya kepada budaya-budaya yang baik. Gaya kepemimpinan transformasional memberikan semangat juang melalui motivasi dan inspirasinya serta memberikan nilai semangat kerja bagi bawahannya untuk selalubrdaya juang menciptakan budaya baik.

2. Budaya Literasi di Sekolah Negeri

Budaya sekolah bisa diartikan sebagai sebuah tradisi dan norma-norma yang terapat dalam lingkungan sekolah yang dibentuk dan dipelihara oleh kepala sekolah maupun guru sekolah. Budaya sekolah merupakan sebuah kebudayaan yang tercipta secara spontan namun membudaya dan mengakar dalam lingkungan sekolah. Budaya sekolah yang baik biasanya dikelola dan dikembangkan oleh kepala sekolah bersama dengan stafnya menjadi sebuah kebiasaan yang mengakar dalam setiap individu warga

²³ Nurfaaisal, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepercayaan Guru SMA Se-Kota Pekanbaru," *Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 8 (2016): 71.

²⁴ Nur Rohma Kurniawati, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 95, doi:10.54371/jiip.v6i1.1395.

²⁵ M.Alwi AF, "Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Konflik (Studi Kasus MTss Al-Istiqomah Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi)," *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis* 2, no. 2 (2023): 31, doi:10.55606/jupsim.v2i2.1290.

²⁶ Khalifatus Sa'adah, Ainol, dan Ismatul Izzah, "Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Probolinggo," *Jurnal Alfahim* 5, no. 1 (2023): 35, doi:10.54396/alfahim.v5i1.553.

sekolah. Budaya sekolah juga bisa diartikan sebagai ciri khas atau karakter yang ada pada suatu lembaga pendidikan/sekolah²⁷. Budaya sekolah menjadi sebuah barometer bagi kualitas sekolah. budaya-budaya yang baik dan positif yang ada dalam lingkungan sekolah haruslah ada pada setiap lembaga sekolah. Budaya sekolah membaca misalnya akan mendidik peserta didik untuk gemar membaca dan menulis dan tentunya akan membuka peluang dan memperluas pengetahuan para peserta didik di sekolah.

Budaya literasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar dengan kegiatan membaca untuk memahami, merefleksi teks-teks atau buku-buku bacaan selain buku pelajaran. Standar kemampuan literasi yaitu kemampuan yang dimiliki peserta didik berupa membaca, kebiasaan membaca diwujudkan dengan cara membiasakannya. Kemudian kemampuan menulis, kebiasaan menulis ini diwujudkan dengan menuliskan ide-ide yang timbul dari pemikiran dan menuliskannya. serta kemampuan lain berbahasa lisan dan standar kebahasaan. Budaya literasi dilakukan secara terus menerus untuk membangun dan mengembangkan budaya membaca dan menulis²⁸. Budaya literasi haruslah selalu ada dan terus dipertahankan pada lingkungan sekolah, karena budaya literasi ini menjadi bagian terpenting bagi tumbuh kembangnya serta kualitas peserta didik.

3. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Untuk Membangun Budaya Literasi di Lingkungan Sekolah Negeri

Gaya kepemimpinan transformasional harus diwujudkan dengan memiliki kemampuan memotivasi, seorang pemimpin dalam sebuah organisasi haruslah mampu untuk memotivasi anggota-anggotanya sehingga sumberdaya manusia atau anggota bawahannya dapat melaksanakan tugas-tugas yang diamanahkannya. Motivasi dalam sebuah kepemimpinan memiliki ketertujuan sebagai upaya dan usaha untuk menjamin efektifitas dan menjamin efisiensi kerjasama anggota sekolah. sekolah memiliki pemimpin yang disebut kepala sekolah yang memotivasi pendidik maupun peserta didik untuk berdisiplin memanfaatkan waktunya untuk gemar membaca dan menulis²⁹. Kemampuan kepemimpinan transformasional dalam budaya literasi untuk memberikan dorongan kepada pendidik untuk berperan aktif dalam mewujudkan budaya membaca di sekolah. Motivasi tersebut juga berperan dan mempengaruhi anak didik untuk selalu termotivasi dan bersemangat untuk gemar membaca dan menulis. Kemampuan motivasi dalam budaya membaca memberikan suntikan semangat dan dorongan diri siswa untuk gemar membaca dan menulis.

Gaya kepemimpinan transformasional juga haruslah memiliki kemampuan untuk menginspirasi. Inspirasi dari seorang pemimpin akan memberikan petunjuk bagaimana untuk dapat belajar dengan baik serta bagaimana untuk keluar dari permasalahan-permasalahan pendidikan yang dialami seperti tidak hobi membaca dan menulis. Inspirasi dari seorang pemimpin di sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah akan menumbuhkan gairah tersendiri yang timbul dari dalam diri anak didik yang berkeinginan untuk meneladani apa yang dilakukan kepala sekolahnya. Kepala sekolah tidak hanya pandai dalam berbicara namun juga harus memberikan ketauladanan yang nampak didepan mata para pendidik dan peserta didiknya. Kepala sekolah tentunya menjadi tauladan untuk selalu terdepan untuk berdisiplin dalam membaca dan menulis buku baik pelajaran formal maupun non formal³⁰. Kemampuan menginspirasi yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam budaya literasi adalah bagaimana contoh sosok pemimpin sekolah untuk senantiasa berdisiplin dalam membaca dan menulis. Inspirasi yang muncul dari dalam sosok pemimpin tentunya memberikan dampak positif dan juga memberikan suntikan semangat dan inspirasi

²⁷ Sukadari, "Peranan Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Exponential* 1, no. 1 (2020): 75.

²⁸ Putu Subawa, *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya* (Malang: Tunggul Mandiri, 2016), 12.

²⁹ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 108.

³⁰ Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 117.

dalam membaca dan menulis. Kepala sekolah haruslah memberikan tauladan baik yang selalu tercermin dalam sikap dan sifatnya untuk menjadi icon sekolah dalam mewujudkan budaya membaca di sekolah.

Tak kalah pentingnya gaya kepemimpinan transformasional harus memiliki kemampuan untuk berinovasi. Kepala sekolah dalam memunculkan inovasi baru disekolah haruslah memiliki strategi yang baik dan bagus terhadap lingkungan sekitar sekolah maupun di dalam sekolah sendiri. Kepala sekolah bekerjasama se seluruh staf dan elemen sekolah untuk berusaha mencari ide dan mengembangkan ide-ide yang baru. Inovasi dalam lingkungan pendidikan akan memberikan perkembangan dalam dunia pendidikan dan akan emunculkan inovasi baru untuk kemajuan sekolah. Kendalah berinovasi untuk menumbuhkan budaya literasi adalah fasilitas buku literasi yang disediakan maka kepala sekolah dan segenap guru harus mampu berinovasi untuk sellau menjaga agar budaya literasi tetap jalan dan terjaga di sekolah ³¹. Kepemimpinan transformasional dengan beragam inovasi yang di rencanakan dan dilaksanakan akan memberikan nuansa-nuansa baru dalam budaya positif di sekolah. inovasi dalam mewujudkan budaya sekolah adalah memberikan kesempatan atau waktu bagi peserta didik untuk membaca dan menulis. Inovasi lain seperti memberikan hadiah atau hal lain yang memberikan suntikan untuk gemar membaca dan menulis. Inovasi-inovasi baru yang dilaksanakan sekolah sanatlah mempengaruhi budaya positif di lingkungan sekolah. Inovasi lain dalam budaya literasi membaca adalah memberikan tugas bagi peserta didik untuk meresume atau mengeksplorasi hasil bacaan yang telah dibaca dalam buku khusus dan menuliskannya, inovasi ini akan memberikan dua kemampuan literasi sekaligus yaitu literasi membaca dan menulis.

KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah membangun budaya literasi yang baik dan efisien. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah mampu mengubah potensi sekolah untuk memiliki budaya literasi yang tinggi. Kemampuan yang dimiliki kepemimpinan transformasional kepala sekolah berupa *Pertama*, kemampuan inovasi, inovasi-inovasi yang dimiliki atau di canangkan sekolah merupakan suatu hal positif yang mampu mempengaruhi budaya literasi membaca di sekolah. inovasi-inovasi yang tercipta yang berkaitan dengan budaya literasi akan memberikan dorongan bagi peserta didik untuk gemar membaca dan menulis. *Kedua*, kemampuan motivasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah jika memiliki kemampuan motivasi yang baik akan memberikan dampak positif dan memberikan dorongan dalam diri peserta didik atau pendidik untuk gemar membaca dan menulis. *Ketiga*, kemampuan menginspirasi, inspirasi-inspirasi yang muncul dari dalam diri sosok kepala sekolah secara tidak langsung akan menumbuhkan semangat akan membaca dan menulis. Kemampuan-kemampuan Kepemimpinan transformasional kepala sekolah tersebut mampu untuk memberikan efek terhadap siswa dan siswi di sekolah untuk gemar membaca dan menulis dan secara umum dapat menumbuhkan budaya literasi bagi seluruh warga di sekolah. Kemampuan-kemampuan tersebut mampu mentransformasikan budaya-budaya yang ada di sekolah negeri dan menjadikannya sebagai sekolah yang berprestasi

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi, Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Adawiyah, Rabiatul, Muhammad Fikri Zhilalurrahman, dan Hasyim As'ari. "Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SD Muhammadiyah 12 Pamulang." *Jurnal Akademika* 5, no. 2 (2023): 115–35. doi:10.51339/akademika.v5i2.1178.

³¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 201.

- Adriansyah, Haikal, Ika Fitri Handayani, dan Maftuhah Maftuhah. "Peran pemimpin visioner dalam mewujudkan budaya sekolah berkarakter." *Journal of Islamic Education and Innovation* 3, no. 1 (2022): 23–35. doi:10.26555/jiei.v3i1.6162.
- AF, M.Alwi. "Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Konflik (Studi Kasus MTs Al-Istiqomah Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi)." *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis* 2, no. 2 (2023): 31–48. doi:10.55606/jupsim.v2i2.1290.
- Armiyanti, Armiyanti, Tatang Sutrisna, Lia Yulianti, Nova Rati Lova, dan Endang Komara. "Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan." *Jurnal Educatio* 9, no. 2 (2023): 1061–70. doi:10.31949/educatio.v9i2.5104.
- Asmawan, Moh Chairil. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2018): 46–57.
- Faruq, Muhammad Hamzah Al, dan Supriyanto. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru." *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 55–67. doi:10.47709/ejim.v1i2.1192.
- Fauzuddin. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah." *Jurnal Belantika Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 78–85. doi:10.47213/bp.v1i2.24.
- Handayani, Putri, Tia Astaivada, Nia Aisyah, dan Mochammad Isa Anshori. "Kepemimpinan Transformasional." *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi* 1, no. 3 (2023): 88.
- Harsono, Roni. "Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Southeast Asian* 3, no. 2 (2022): 247–62. doi:10.21154/sajiem.v3i2.112.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Kurniawati, Nur Rohma. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 583–95. doi:10.54371/jiip.v6i1.1395.
- Kwirinus, Dismas, Archadius Mbabho Jando, Gregorius Avi, Melki Nino, dan Yulianus Hironi Ndua. "Model Kepemimpinan Situasional dan Transformasional Kepala Sekolah SMAK Yos Sudarso Batu." *Jurnal Equilibrium* 11, no. 1 (2023): 59–69. doi:10.26618/equilibrium.v11i1.9288.
- Lensufiie, Tiko. *Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Marliyani, Teni, Dede Margo Irianto, dan Prihantini Prihantini. "Peran Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2023): 154–60. doi:10.35568/naturalistic.v8i1.3927.
- Muhammad. "Mengembangkan Budaya Mutu Sekolah melalui Kepemimpinan Transformasional di SD Negeri 3 Pengkelak Mas." *Jurnal Arzusin* 2, no. 6 (2022): 633–47. doi:10.58578/arzusin.v2i6.725.
- Nurfaisal. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepercayaan Guru SMA Se-Kota Pekanbaru." *Jurnal Manajemen Unud* 5, no. 8 (2016): 5143–71.
- Restu Rahayu, dan Sofyan Iskandar. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 2 (2023): 287–97. doi:10.31949/jee.v6i2.5484.
- Rofiq, Chaerul. "Kepemimpinan Transformasional Dalam Lembaga Pendidikan Madrasah." *Jurnal Penelitian Agama* 20, no. 2 (2019): 203–26. doi:10.24090/jpa.v20i2.2019.pp203-226.
- Sa'adah, Khalifatus, Ainol, dan Ismatul Izzah. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Probolinggo." *Jurnal Alfabim* 5, no. 1 (2023): 120–

35. doi:10.54396/alfahim.v5i1.553.

- Sahri, Achmad Fatoni, dan Binti Maunah. “Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Paramurobi* 6 (2023): 410–21. doi:10.48175/ijarsct-13062.
- Setiawan, Awang. “Kontribusi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 13, no. 1 (2017): 130–40. doi:10.17509/jap.v23i1.5581.
- Sinaga, Nur’aida Sofiah, Delpi Aprilinda, dan Alim Putra Budiman. “Konsep Kepemimpinan Transformasional.” *Jurnal Cerdika* 1, no. 7 (2021): 840–46. doi:10.36418/cerdika.v1i7.123.
- Soetomo. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Subawa, Putu. *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri, 2016.
- Sukadari. “Peranan Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Exponential* 1, no. 1 (2020): 75–86.
- Susiloningsih, dan Muhammad Munadi. “Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasaah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MTs Negeri 1 Karanganyar.” *Jurnal multidisiplin Saintek* 45, no. 1 (2023): 1–17.
- Tinjak, Marisi Br. “Pengembangan Budaya Sekolah melalui Kepemimpinan Transformasional di SMK Negeri 4 Tebing Tinggi.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 4, no. 1 (2023): 25–31. doi:10.30596/jppp.v4i1.13611.
- Windasari, Windasari, Erny Roesminingsih, dan Syunu Trihantoyo. “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 99–110. doi:10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110.